



KI-KA: Donny Herwindo, Richard Nursalim, Willy Nursalim, Xaverius Nursalim, Shirly Effendy, Menperin Agus Gumiwang K, Taufiek Bawazier, Suryani Motik, Hendrik Nursalim, Sundi, Jiang dan Liris Suryanto saat acara pelepasan ekspor produk vacuum cleaner PT Selaras Citra Nusa Perkasa Tbk (SCNP) ke Amerika Serikat.

Menperin Agus Kartasasmita Apresiasi Kinerja Ekspor PT Selaras Citra Nusa Perkasa

Produk vacuum cleaner SCNP dengan brand BISSEL diekspor ke Amerika Serikat, merupakan suatu hasil kerja sama antara Perseroan dengan raksasa industri elektronik Tiongkok, Guangdong Xinbao (Donlim).

JAKARTA (IM) - PT Selaras Citra Nusa Perkasa Tbk (SCNP) resmi melepas kontainer ke-600 untuk produk vacuum cleaner ke Amerika Serikat (AS) pada Senin (20/12).

Dalam acara ini hadir Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita, Dirjen Kemenperin Taufiek Bawazier, Kadin Suryani Motik, Direktur Utama SCNP Hendrik Nursalim, Wakil Direktur Utama SCNP Liris Suryanto Direktur Keuangan SCNP Donny Herwindo, Direktur Operasional SCNP Shirly Effendy, Direktur Utama PT SDI Sundi, Direktur PT SDI Jiang Wakil, Pemegang Saham Pendiri SCNP Richard Nursalim, Pemegang Saham Pendiri SCNP Willy Nursalim, Pemegang Saham Pendiri SCNP Xaverius Nursalim dan tamu lainnya.

Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita memberikan apresiasi kepada PT Selaras Citra Nusa Perkasa yang melakukan ekspor produk vacuum cleaner (peti kemas ke-600) ke Amerika Serikat. "Hal ini merupakan pencapaian tersendiri bagi perusahaan dan menunjukkan kesiapan perusahaan untuk menjadi basis produksi vacuum cleaner

di ASEAN," ujar Agus dikutip dari laman Kemenperin, Selasa (21/12).

Chief Operation Officer (COO) SCNP Shirly Effendy menjelaskan, perseroan masih akan menyebar produk vacuum cleaner ke 5 negara bagian di AS. "Untuk ekspor kali ini setiap bulan kami kirimkan kurang lebih 100 kontainer dan satu kontainer rata-rata berisi 700 hingga 800 pieces. Jadi per bulan rata-rata penjualan adalah Rp40 miliar," kata Shirly Effendy, dalam keterangan tertulisnya yang diterima IM, Rabu (22/12).

Produk vacuum cleaner SCNP dengan brand BISSEL diekspor ke Amerika Serikat, merupakan suatu hasil kerja sama antara Perseroan dengan raksasa industri elektronik Tiongkok, Guangdong Xinbao (Donlim). SCNP dan Donlim bersama-sama membentuk satu joint venture bernama PT Selaras Donlim Indonesia (SDI).

SDI didirikan khusus untuk memenuhi kebutuhan ekspor vacuum cleaner ke AS. Rata-rata volume ekspor vacuum cleaner ke AS adalah 100 kontainer per bulan. Selain Brand Bissel, pada awal bulan Desember 2021, SCNP juga mulai memproduksi Air



Menteri Perindustrian Agus Gumiwang melepas ekspor produk vacuum cleaner PT Selaras Citra Nusa Perkasa Tbk (SCNP) ke Amerika Serikat.

Purifier dengan merek terkenal BlueAir yang bertaraf internasional dan juga telah diekspor ke AS.

Di hadapan Menperin Agus, pihak Perseroan mendukung program pemerintah menerapkan kebijakan pembelajaran SNI dan TKDN.

"PT Selaras Citra Nusantara Perkasa selaku perusahaan lokal berharap bisa mendapatkan dukungan dari Pemerintah serta kemudahan untuk memperoleh SNI dan sertifikat TKDN. Kami juga berharap dengan kebijakan tersebut tentunya akan memberikan insentif bagi industri dalam negeri, sehingga produk barang jadi yang selama ini masih impor akan dapat diproduksi secara lokal. Jika ini terwujud, maka devisa negara pasti meningkat dan lapangan kerja pun semakin banyak, yang akhirnya tentu akan memacu pertumbuhan

ekonomi Indonesia," kata Shirly.

SCNP telah beroperasi selama lebih dari 35 tahun dengan jumlah karyawan lebih dari 1.200 orang di area pabrik seluas 11 hektar. SCNP memiliki Kawasan Berikat dan Gudang Berikat yang memudahkan perseroan dalam melakukan produksi yang berorientasi ekspor.

Perusahaan SDI (anak perusahaan SCNP), memiliki infrastruktur mesin injeksi plastik sejumlah 80 unit serta direncanakan akan bertambah hingga 110 unit. Fokus bisnis SCNP adalah memproduksi perangkat elektronik khususnya di sektor rumah tangga (home appliances) dan bekerja sama dengan pemegang brand berskala internasional dan domestik. SCNP berkomitmen menjamin standar mutu produk yang diproduksi, dan untuk itu

Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 9001, ISO 14001, yang khusus untuk ekspor ke Amerika Serikat. SCNP juga telah memiliki sertifikat DEKRA, C-TPAT dan SEDEX. SCNP telah lulus audit ISO 13485, yang merupakan wujud nyata upaya Perseroan untuk masuk ke industri alat kesehatan yang mendukung kemandirian produksi alat kesehatan dalam negeri.

Perseroan menargetkan, 70% pendapatan dari ekspor dan 30% dari penjualan lokal. SCNP sangat mendukung program pemerintah dalam Penciptaan lapangan kerja, berupaya untuk tetap berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional, menggenjot penerimaan negara melalui devisa yang dihasilkan dari ekspor. • vit



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom> <https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 8an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELECOM

www.gaharu.co.id



TARGET PRODUKSI MINYAK BLOK ROKAN
Pekerja PT Pertamina Hulu Rokan melakukan perawatan sumur di Rig ATS 2517 di Duri Steam Flood (DSF) Field Duri, Blok Rokan, Bengkalis, Riau, Rabu (22/12). PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina menargetkan produksi minyak Blok Rokan meningkat dari 160 ribu barel per hari (bph) di tahun 2021 menjadi 300 ribu barel per hari (bph) pada tahun 2025.

Selamat Hari Raya Natal
25 Desember 2021
dan Tahun Baru 1 Januari 2022

Semoga Natal tahun ini membawa kesehatan, kebahagiaan dan kesuksesan bagi kita semua.
Semoga juga di tahun 2022,

INTERNATIONAL MEDIA
lebih sukses lagi, bertambah banyak pembaca dan iklannya.

Drs. HISKIA SIMARMATA M.Si.
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi

Nilai Transaksi Trade Expo Indonesia Capai US\$6,06 Miliar

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menutup gelaran Trade Expo Indonesia (TEI) ke-36 Digital Edition Selasa (21/12). Hingga hari terakhir penyelenggaraannya, acara yang dilaksanakan sejak 21 Oktober 2021 itu berhasil membukukan total nilai transaksi sebesar US\$6,06 miliar.

"Capaian ini sangat menggembirakan karena melampaui target transaksi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar US\$1,5 miliar," kata Lutfi dalam keterangan tertulis, Rabu (22/12).

Nilai total transaksi buyer luar negeri tercatat sebesar US\$3,54 miliar. Buyer dengan

nilai transaksi terbesar berasal dari lima negara, yaitu RRT dengan nilai transaksi sebesar US\$1,68 miliar (27,8%), Mesir sebesar US\$560,2 juta (9,24%), Brasil sebesar US\$285,8 juta (4,71%), Jepang sebesar US\$252,6 juta (4,17%) dan India sebesar US\$204,3 juta (3,37%).

Produk-produk yang berhasil menarik minat buyer luar negeri pada TEI-DE 2021 adalah produk pertanian dengan nilai sebesar US\$792 juta (13,06%), produk kimia sebesar US\$316,7 juta (5,22%), minyak sawit sebesar US\$307,8 juta (5,08%), produk herbal dan suplemen sebesar US\$300 juta (4,95%), serta produk kertas dan kertas

olahan sebesar US\$298 juta (4,92%).

TEI-DE 2021 juga telah dikunjungi oleh 32.030 pengunjung dengan total pendaftar sejumlah 8.220 buyer dari 136 negara, terdiri atas 3.721 buyer mancanegara dan 4.499 buyer lokal.

Adapun lima negara dengan jumlah buyer terbanyak pada gelaran TEI-DE tahun ini adalah India, RRT, Malaysia, Brasil dan Mesir. Hal ini tidak terlepas dari peran Perwakilan Perdagangan di luar negeri yang aktif mempromosikan TEI-DE melalui pendampingan buyer dalam mencari produk Indonesia, membuka help desk, dan mengadakan pertemuan bisnis. • pan

Pendapatan Petrosea Naik 20,67%

JAKARTA (IM) - PT Petrosea Tbk (PTRO) membukukan kenaikan total pendapatan sebesar 20,67 persen menjadi US\$301,59 juta per akhir September 2021. Kenaikan ini sebagian besar diperoleh dari peningkatan kegiatan operasional pada lini bisnis kontrak pertambangan.

Perusahaan mencatatkan biaya pre-operational demi mendukung beberapa proyek baru dan kembali berhasil mencatatkan kenaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 10,38 persen menjadi US\$14,35 juta.

Tahun ini, perusahaan memperoleh beberapa kontrak baru pada lini bisnis engineering procurement construction (EPC). Di antaranya, rehabilitation and new construction

of settling ponds untuk PT Kideco Tbk (PTRO) membukukan kenaikan total pendapatan sebesar 20,67 persen menjadi US\$301,59 juta per akhir September 2021. Kenaikan ini sebagian besar diperoleh dari peningkatan kegiatan operasional pada lini bisnis kontrak pertambangan.

Perusahaan mencatatkan biaya pre-operational demi mendukung beberapa proyek baru dan kembali berhasil mencatatkan kenaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 10,38 persen menjadi US\$14,35 juta.

Tahun ini, perusahaan memperoleh beberapa kontrak baru pada lini bisnis engineering procurement construction (EPC). Di antaranya, rehabilitation and new construction of settling ponds untuk PT Kideco Tbk (PTRO) membukukan kenaikan total pendapatan sebesar 20,67 persen menjadi US\$301,59 juta per akhir September 2021. Kenaikan ini sebagian besar diperoleh dari peningkatan kegiatan operasional pada lini bisnis kontrak pertambangan.

Perusahaan mencatatkan biaya pre-operational demi mendukung beberapa proyek baru dan kembali berhasil mencatatkan kenaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 10,38 persen menjadi US\$14,35 juta.

Lalu, dengan PT Hardaya Mining Energy dan PT Central Cipta Murdaya untuk periode kontrak selama empat tahun dengan nilai kontrak sebesar US\$265 juta. Perseroan juga telah menan-

datangani adendum perjanjian kerja sama dengan PT Mekko Metal Mining dan PT Perkasa Investama Mineral untuk proyek bauksit yang berlokasi di Kalimantan Barat dengan peningkatan nilai kontrak menjadi US\$100 juta untuk jangka waktu lima tahun.

"Petrosea terus melanjutkan proses diversifikasi dengan menangkap peluang bisnis baru di proyek mineral lainnya sebagai bagian dari implementasi strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi," ujar Presiden Direktur Petrosea Hanifa Indrajaya dalam keterangan tertulis, Rabu (22/12). • dot